

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social, termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.²³

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai.

Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan focus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan

²³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1 h. 11

pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan.²⁴

Penelitian kualitatif dimana peran peneliti adalah sebagai instrument kunci dalam mengumpulkan data, dan menafsirkan data. Alat pengumpulan data biasanya menggunakan pengamatan langsung, wawancara, studi dokumen. Sedangkan kesahihan dan keterandalan data menggunakan triangulasi dengan menggunakan metode induktif, hasil penelitian kualitatif lebih menkankan pada makna dari pada generalisasi.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu upaya kepala sekolah dalam menyiapkan sarana prasarana pendidikan untuk pembelajaran daring dan luring pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Ngadiluwih yang berada di Kediri, Jawa Timur, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan data yang peneliti peroleh sebagai hasil suatu penelitian. Dengan menggunakan metode ini, maka peneliti akan mendapatkan data secara utuh dan dapat dideskripsikan dengan jelas sehingga hasil penelitian ini benar-benar sesuai dengan kondisi lapangan yang ada.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Ngadiluwih yang berlokasi di Jalan Prof. DR. Moestopo No. 30 Ngadiluwih – Ngadiluwih – Kabupaten Kediri. Sehubungan dengan penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif maka penelitian ini tidak ditentukan batas waktu secara jelas sampai peneliti memperoleh pemahaman yang benar-benar mendalam tentang obyek yang diteliti, namun karna berbagai pertimbangan dan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga maka penelitian ini dapat diakhiri dan dibuat laporannya, jika dianggap telah mencapai data dan analisis data sesuai dengan rancangan. Namun demikian penelitian ini

²⁴ Ibid, h.51

tetap dibatasi waktunya, yang diperkirakan mulai bulan Maret 2021 sampai dengan Mei 2021.

D. Sumber Data

Dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subjek penelitian. Ada yang mengistilahkan *informant* karna informant memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu, dan informan bukan diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut. Istilah lain adalah *participant*. Partisipan digunakan, terutama apabila subjek mewakili suatu kelompok tertentu, dan hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek. Istilah informan dan partisipan tersebut secara substansial dipandang sebagai instrument utama dalam penelitian kualitatif.²⁵

Subjek pada penelitian ini adalah guru yang bertugas dalam pengelolaan sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Ngadiluwih, kepala sekolah SMP Negeri 1 Ngadiluwih dan salah satu siswa di SMP Negeri 1 Ngadiluwih. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ngadiluwih yang beralamat di Jl. Prof. Dr. Mustopo No. 68, Ngadiluwih, Kec. Ngadiluwih, Kediri, Jawa Timur dan dimulai dari Agustus 2020. Pemilihan partisipan dan tempat penelitian ini didasari berbagai pertimbangan berikut:

- a. Berdasarkan informasi yang didapat, terdapat kendala dalam aspek sarana prasarana yang dialami guru maupun siswa dalam proses pembelajaran online maupun offline.
- b. Pemilihan partisipan kepala sekolah dan guru yang bertugas dalam pengelolaan sarana prasarana dikarenakan lebih memahami tentang kekurangan maupun kelebihan dalam pengadaan sarana prasarana yang menunjang siswa maupun guru dalam pembelajaran online maupun offline.

²⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009) cet.1, h.88

- c. Adapun pemilihan siswa sebagai partisipan yang ketiga karena, siswa menghadapi kondisi pendidikan yang saat ini tidak baik baik saja dikarenakan penyebaran Covid-19 yang berbahaya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁶ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁷ Adapun alasan penggunaan metode ini adalah karena ia lebih mampu mendekatkan peneliti dengan objek yang dikaji, sebab peneliti langsung mengamati objek yang dikaji dengan kata lain peneliti bertindak sebagai alat utama riset (human instrument).²⁸

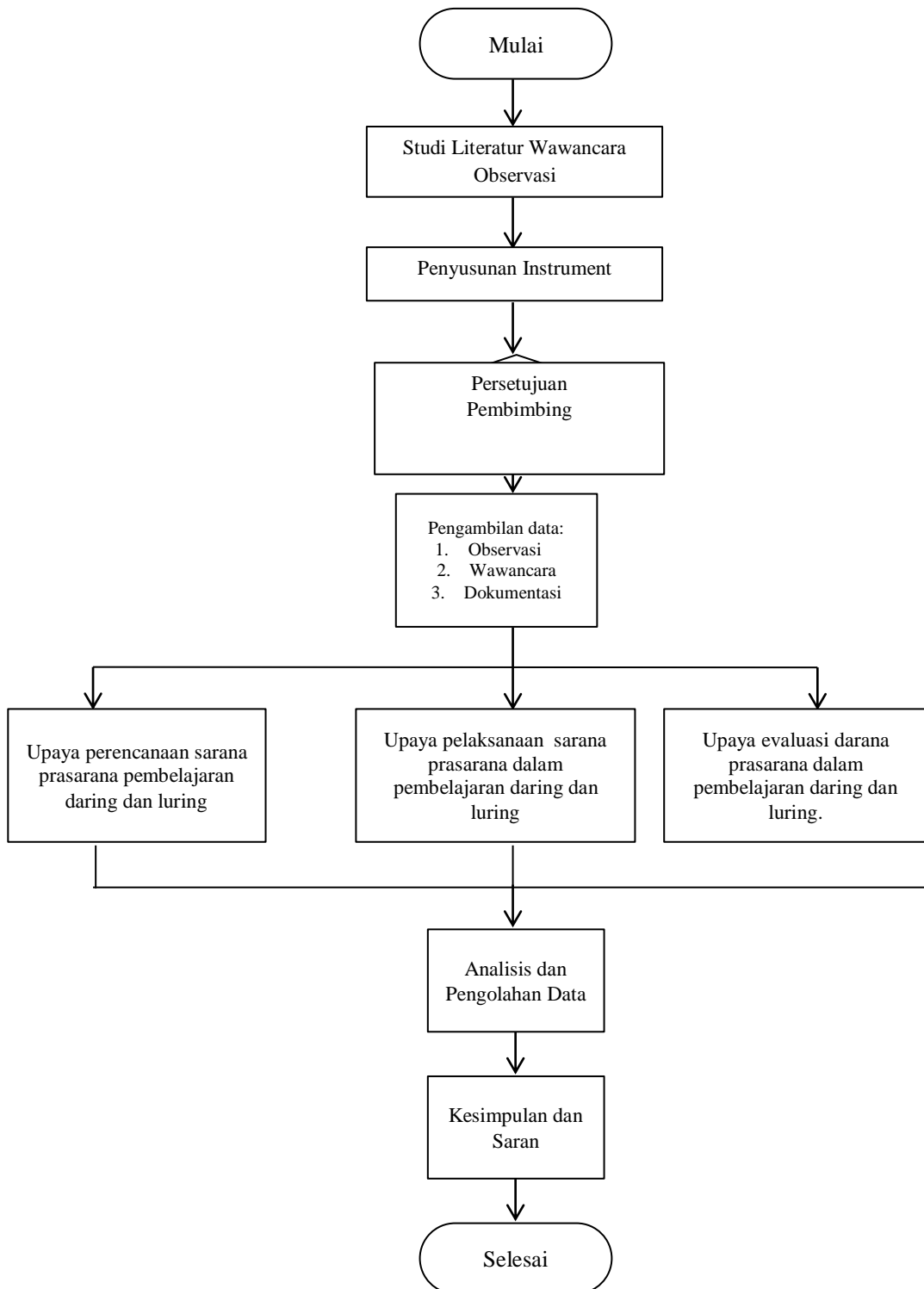
Pengambilan data dalam penelitian ini melalui informan-informan yang mengetahui tentang sarana prasarana sekolah di SMPN 1 Ngadiluwih Kab. Kediri. Peneliti juga akan secara langsung datang ke SMPN 1 Ngadiluwih untuk mendokumentasikan kegiatan di SMPN 1 Ngadiluwih sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 2.

²⁷ Ibid, 1.

²⁸ Sutopo, Op. Cit. hlm. 35-36.

Tahapan prosedur penelitian bisa dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Prosedur Penelitian

1. Tahap Awal Penelitian

Dalam tahapan awal ini peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu yakni dengan melakukan studi literatur terhadap materi-materi yang relevan dengan penelitian ini. Kedua, melakukan wawancara mengenai pembelajaran daring dan luring dengan guru yang bertugas dalam pengelolaan sarana prasarana. Ketiga, peneliti melakukan observasi terhadap partisipan untuk mengamati pembelajaran daring dan luring ini.

2. Tahap Rancangan Penelitian

a. Penyusunan Instrumen

Dalam tahap peneliti akan merancang instrumen penelitian untuk melihat respon pengalam dan kendala belajar siswa saat proses pembelajaran daring dan luring ini. Instrumen yang dibuat meliputi pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

b. Persetujuan Pembimbing

Persetujuan pembimbing diperlukan untuk menilai apakah instrumen yang telah disusun layak untuk diimplementasikan atau tidak layak untuk diimplementasikan pada penelitian ini. Jika sudah dianggap layak maka bisa dilanjutkan ke tahap penelitian selanjutnya.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian, instrumen yang telah selesai dirancang oleh peneliti kemudian bisa langsung diimplementasikan. Wawancara dilakukan peneliti di luar kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan peneliti saat pembelajaran daring berlangsung.

b. Analisis dan Pengolahan Data

Proses analisis dan pengolahan data penelitian kualitatif dilakukan peneliti sejak selama di lapangan. Setelah tahap

pengumpulan data dari partisipan telah selesai dilaksanakan selanjutnya data akan dianalisis dan diolah. Dalam pengolahan data ini, data yang telah dikumpulkan dan dianalisis akan diuji keabsahannya apakah sudah kredibel atau belum.

c. **Kesimpulan dan Saran**

Dalam kegiatan ini, dari data yang telah diolah dan diuji keabsahannya, peneliti akan mengambil konklusi untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat dan kemudian akan diberi rekomendasi dari hasil penelitian ini.

F. Analisis Data

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi pada penelitian ini sendiri bertujuan agar hasil dari penelitian tetap fokus dan selaras dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Pedoman observasi berisi pernyataan-pernyataan yang akan menjadi panduan peneliti dalam mengamati upaya kepala sekolah dalam menyiapkan sarana prasarana pendidikan untuk pembelajaran daring dan luring pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Ngadiluwih.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman observasi pada penelitian ini sendiri bertujuan agar hasil dari penelitian tetap fokus dan selaras dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Pedoman bservasi berisi pernyataan-pernyataan yang akan menjadi panduan peneliti dalam mengamati upaya kepala sekolah dalam menyiapkan sarana prasarana pendidikan untuk pembelajaran daring dan luring pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Ngadiluwih. Tujuan: Untuk mengetahui sejauh mana upaya kepala sekolah SMPN 1 Ngadiluwih dalam menyiapkan sarana dan prasarana untuk pembelajaran daring dan luring pada masa pandemi covid-19.

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi dibutuhkan peneliti sebagai sumber data pendukung dari data hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi sendiri berisi dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sarana prasarana khususnya di saat penerapan pembelajaran daring dan luring. Pedoman dokumentasi diambil saat proses pelaksanaan observasi sampai wawancara berupa gambar.

Lebih lengkapnya kisi-kisi instrumen penelitian ini dapat dilihat di tabel

Tabel 1 Kisi-kisi Instrument Penelitian

No.	Variabel	Aspek	Indikator	Sumber	Teknik
1.	Perencanaan kepala sekolah dalam menyiapkan sarana prasarana pendidikan untuk pembelajaran daring dan luring	Perencanaan kepala sekolah dalam menyiapkan sarana prasarana pendidikan untuk pembelajaran daring dan luring	Mengetahui perencanaan kepala sekolah dalam menyiapkan sarana prasarana pendidikan untuk pembelajaran daring dan luring	-Kepala sekolah -Guru yang bertugas dalam sarana prasarana - Siswa - Dokumen terkait	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
2.	Pelaksanaan kepala sekolah dalam menyiapkan sarana prasarana pendidikan untuk pembelajaran daring dan luring	Pelaksanaan kepala sekolah dalam menyiapkan sarana prasarana pendidikan untuk pembelajaran daring dan luring	Mengetahui pelaksanaan kepala sekolah dalam menyiapkan sarana prasarana pendidikan untuk pembelajaran daring dan luring	-Kepala sekolah -Guru yang bertugas dalam sarana prasarana - Siswa - Dokumen Terkait	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

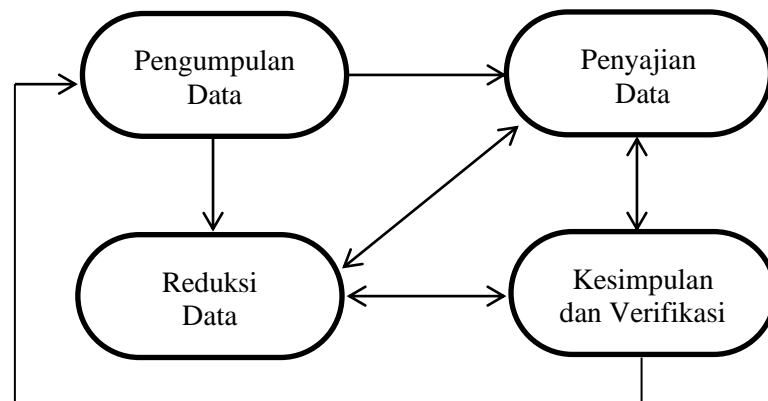
			luring		
3.	Evaluasi kepala sekolah dalam menyiapkan sarana prasarana pendidikan untuk pembelajaran daring dan luring	Evaluasi kepala sekolah dalam menyiapkan sarana prasarana pendidikan untuk pembelajaran daring dan luring	Mengetahui evaluasi kepala sekolah dalam menyiapkan sarana prasarana pendidikan untuk pembelajaran daring dan luring	-Kepala sekolah -Guru yang bertugas dalam sarana prasarana - Siswa - Dokumen Terkait	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai instrumen utama bisa dibantu oleh instrumen-instrumen pendukung seperti kuesioner, wawancara, observasi maupun dokumentasi. Dalam pembuatan instrumen pada penelitian ini peneliti mendiskusikannya dengan dosen pembimbing akademik dan peneliti menggunakan tiga instrumen penelitian yakni pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

H. Tahapan Penelitian

Tahapan analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Langkah- langkah analisis data model Miles dan Huberman ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. Langkah-langkah Analisis Data

Berdasarkan gambar tersebut dapat terlihat, bahwa setelah melakukan pengumpulan data, ada tahap reduksi data, penyajian data, dan terakhir kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi Data

Dalam tahap reduksi data pada penelitian ini, peneliti akan melakukan proses memilih, merangkum, dan memfokuskan perhatian kepada data kasar yang didapat dari partisipan. Data kasar tersebut akan disederhanakan oleh peneliti sehingga lebih mudah dipahami, jelas, dan mempermudah peneliti untuk melangkah ke tahap penelitian selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah selesai tahap pereduksian data, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara deskriptif, tabel, grafik, kategorisasi data, diagram alir atau sejenisnya. Dalam penyajian data penelitian kualitatif biasanya bersifat naratif.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam teknik analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam Tahap ini peneliti akan melakukan pengambilan makna kesimpulan

dari tahapan penyajian data. Penyajian data yang telah dikemukakan bila telah didukung oleh data-data dan bukti-bukti yang mantap dan valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.